

**EVALUASI RANAH AFEKTIF
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTs NEGERI KARANGPUCUNG CILACAP**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

KHUSNIYATUL MILLAH

NIM. 1123301014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusniyatul Millah
NIM : 1123301014
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak di
MTs Negeri Karangpucung Cilacap.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah hasil penelitian dan karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 Juli 2015

IAIN PURWOKERTO

Yang menyatakan



Khusniyatul Millah
NIM. 112301014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**EVALUASI RANAH AFEKTIF MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTs NEGERI KARANGPUCUNG CILACAP**

yang disusun oleh saudari : Khusniyatul Millah, NIM.: 1123301014, Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, Tanggal :
19 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan
Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP.: 196612021991031002

Muhammad Nuhulim, M.Pd.
NIP.: 198112212009011008

Penguji Utama,

H. Mukroji, S.Ag., M.S.I
NIP.: 19690908 200312 1 002

Mengetahui :
Dekan



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 29 Juli 2015

Hal : Pengajuan munaqasyah skripsi

Sdri. Khusniyatul Millah

Lamp. : 3 (Eksemplar)

Kepad Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperluanya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khusniyatul Millah

NIM : 1123301014

Judul : **EVALUASI RANAH AFEKTIF MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MTS NEGERI**

IAIN PURWOKERTO
KARANGPUCUNG CILACAP

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Er. Rohmad, M.Pd
NIP.19661222 199103 1 002

**EVALUASI RANAH AFEKTIF
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTS NEGERI KARANGPUCUNG CILACAP**

Khusniyatul Millah (1123301014)
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Ranah afektif sangat penting bagi kehidupan keberagamaan karena agama tidak hanya dalam fikiran belaka tetapi juga sebagai sikap hidup dan perilaku sehari-hari peserta didik. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku peserta didik maka dibutuhkannya evaluasi. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika siswa dapat menerapkan apa yang ada didalam pembelajaran dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, dan keberhasilan itu bukan hanya dilihat dari seberapa tinggi angka nilai yang dicapai siswa melainkan seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa. Selama ini evaluasi pendidikan yang dilakukan oleh para pendidik kebanyakan hanya mengedepankan aspek aspek kognitif dan psikomotorik saja. Padahal secara tidak langsung mereka melakukan evaluasi afektif juga.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang proses kegiatan evaluasi ranah afektif mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Karangpucung Cilacap yang meliputi beberapa tahap dalam mengevaluasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan evaluasi ranah afektif dalam matapelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Karangpucung Cilacap. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh penjelasan langsung tentang situasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu Aspek, Proses dan Hasil evaluasi ranah afektif di MTs Negeri Karangpucung Cilacap. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MTs Negeri Karangpucung Cilacap, dan foto-foto pelaksanaan evaluasi serta pembelajaran yang dilakukan di MTs Negeri Karangpucung Cilacap. Untuk menganalisis data, penulis melakukan penelaahan seluruh data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

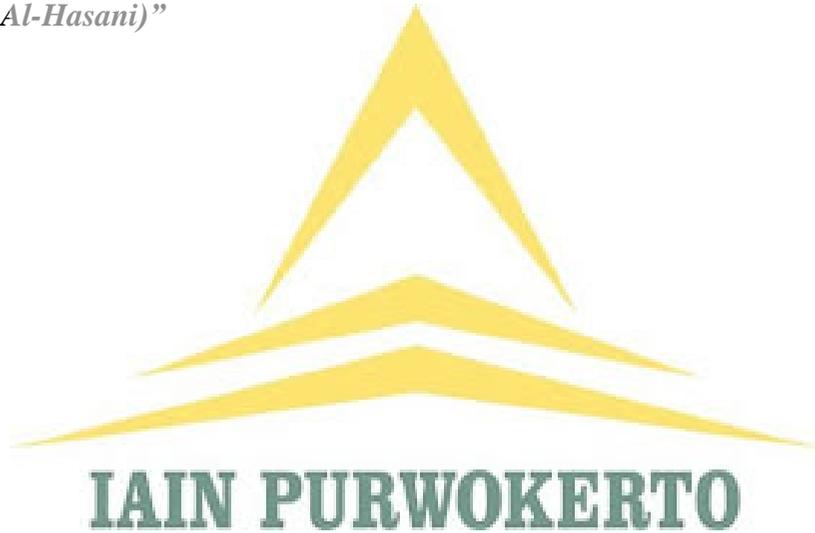
Hasil dari penelitian ini adalah mengenai aspek afektif yang dinilai di MTs Negeri Karangpucung Cilacap meliputi aspek; sikap, motivasi, konsep diri, minat, dan nilai. Selain itu penilaian juga yang berorientasi pada penilaian kurikulum 2013, dalam pelaksanaannya penilaian kurikulum 2013 meliputi; penilaian observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Tahapan evaluasi ranah afektif mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Karangpucung Cilacap dalam pelaksanaannya meliputi tahap; perencanaan, pelaksanaan, pengolahan data, pengolahan data, analisis data, dan pelaporan evaluasi ranah afektif.

Kata Kunci : Evaluasi Ranah Afektif, Aspek, Proses, Hasil.

MOTTO

لايكفي للعالم علمه وحده اذالم يكن معه اخلاق و اداب
(أبوي السيد محمد علوي المالكي الحسني)

“Seorang yang alim tidak cukup dengan ilmunya semata, selagi belum dibarengi dengan akhlak mulia dan adab (Abuya As-Sayyid Muhammad Ibn Alawi Al-Maliki Al-Hasani)”



PERSEMBAHAN

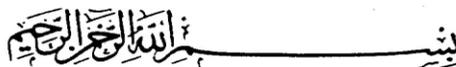
Karya ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua penulis Bapak Akhmad Syakirin dan Ibu Kusmiyati yang tercinta dan adik penulis Khusnul Khotimah, Muhammad Iqbal dan Muhammad Ilham yang tersayang serta semua keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas do'a dan dukungannya, tanpa do'a dan dukungan dari kalian semua mungkin penulis tidak dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan lancar.



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) IAIN Purwokerto. Shalawat serta salam Allah semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan terbaik sepanjang zaman.

Skripsi yang berjudul “*Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran akidah Akhlak di MTs Negeri Karangpucung Cilacap*” ini dapat terselesaikan karena bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, penulis memberikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada :

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. Dr. Supriyanto, Lc. M. S. I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Drs. Subur, M. Ag., selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan pengarahan selama belajar di IAIN Purwokerto.
11. Dr. Rohmad, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
12. Segenap Dosen IAIN Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
14. Abuya Thoha Alawi Al-hafidz Pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah yang telah memberikan berbagai ilmu dan selalu memberikan nasehat-nasehat yang sangat bermanfaat untuk penulis.

15. Bapak Drs.H. Urip Masduki,M.SI selaku Kepala Madrasah serta Ibu Mahmudah,S.Ag dan Wakhibun,S.Pd I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak dan juga segenap dewan guru dan karyawan MTs Negeri Karangpucung Cilacap.
16. Kedua orang tua penulis Bapak Akhmad Syakirin dan Ibu Kusmiyati yang tercinta dan adik penulis Khusnul Khotimah, Muhammad Iqbal, dan Muhammad Ilham yang tersayang serta semua keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas do'a dan dukungannya, tanpa do'a dan dukungan dari kalian semua mungkin penulis tidak dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan lancar.
17. Dia yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk tidak cepat putus asa. Terima kasih untuk semuanya. *Innalloha ma'ana ya Aunullah.*
18. Teman-teman PAI 2 angkatan 2011 yang senantiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini, sukses selalu buat kita semua.
19. Teman-teman Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah khususnya kawan-kawan suka dan dukaku, Siti Sofiyatur, Yenti, Fitri, Fian, Dian, Yodha yang selalu menjadi tempat curahan rasa & selalu memberikan motivasi kepada penulis. Dan juga sahabat setia penulis Nafisatun Nisa dan Umi Khofifah terimakasih untuk yang selalu memberi saran dan ada setiap saat. Terimakasih banyak untuk kalian semua.
20. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga perjuangan kita akan diberkahi Allah SWT, amin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta

kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya, amin.

Purwokerto, 29 Juli 2015
Penulis,



Khusniyatul Millah
NIM. 1123301092



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II EVALUASI RANAH AFEKTIF MATA PELAJARAN	
AQIDAH AKHLAK	
A. Evaluasi Ranah Afektif	15

1. Pengertian Evaluasi Ranah Afektif	15
2. Jenjang Ranah Afektif	17
3. Karakteristik Ranah Afektif	21
4. Evaluasi Aspek Ranah Afektif	24
5. Jenis dan Bentuk Evaluasi.....	29
6. Prosedur Kegiatan Evaluasi	36
B. Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak	41
1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak	41
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Akidah Akhlak	43
3. Ruang Lingkup Pelajaran Akidah Akhlak.	45
4. Kompetensi Ranah Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian	52
C. Objek dan Subjek Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Teknis Analisis Data	55
BAB IV PENYAJIAN DAN DATA ANALISIS	
A. Gambaran Umum MTs Negeri Karangpucung	60
B. Penyajian Data dan Analisis.....	67
1. Aspek Afektif yang Dinilai	69
2. Proses Penilaian Afektif.....	70
a. Tahap Persiapan Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif	71

b. Tahap Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif	74
c. Pengolahan Data Evaluasi Ranah Afektif	82
d. Tahap Analisis Evaluasi Ranah Afektif	84
e. Pelaporan Evaluasi Ranah Afektif	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran-Saran	95
C. Kata Penutup	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kata Kerja Operasional Ranah Afektif

Tabel 2. Ciri-Ciri Jenjang Ranah Afektif

Tabel 3. Penilaian Berbasis Kelas

Tabel 4.1. Kompetensi Ranah Afektif Akidah Akhlak Semester Ganjil Kelas VII

4.2. Kompetensi Ranah Afektif Akidah Akhlak Semester Genap Kelas VII

Tabel 5.1. Kompetensi Ranah Afektif Akidah Akhlak Semester Ganjil Kelas VIII

5.2. Kompetensi Ranah Afektif Akidah Akhlak Semester Genap Kelas VIII

Tabel 6.1. Kompetensi Ranah Afektif Akidah Akhlak Semester Ganjil Kelas IX

6.2. Kompetensi Ranah Afektif Akidah Akhlak Semester Genap Kelas IX

Tabel 7. Keadaan Guru

Tabel 8. Keadaan Siswa

Tabel 9. Keadaan Sarana Prasarana

Tabel 10. Keadaan Ruang

IAIN PURWOKERTO

Tabel 11. Hasil Observasi Perencanaan Evaluasi Ranah Afektif Akidah Akhlak

Tabel 12. Angket Penilaian Sikap Peserta Didik

Tabel 13. Daftar Nilai Observasi Peserta Didik

Tabel 14.1. Hasil Observasi Analisis Evaluasi Afektif Kelas VII B

14.2. Hasil Observasi Analisis Evaluasi Afektif Kelas VIII A

14.3. Hasil Observasi Analisis Evaluasi Afektif Kelas IX C

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Guru dan Murid MTs Negeri Karangpucung.
- Lampiran 2 Pedoman Observasi Penelitian Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak.
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi Penelitian Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak
- Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan Murid MTs Negeri Karangpucung.
- Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dan memerlukan perhatian yang serius. Karena dengan pendidikan maka generasi masa depan yang berpendidikan tercipta. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai upaya yang paling efektif untuk menyiapkan generasi masa depan yang beriman dan bertaqwa. Demikian juga umat sebagai suatu bagian dari sistem masyarakat Islam, masa depannya banyak ditentukan oleh corak, konsep, dan pelaksanaan pendidikan agama tersebut pendidikan agama adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran agama Islam (Zuhairini, 1983: 27).

Sejalan dengan usaha pendidikan, disisi lain telah menjadi kenyataan bahwa kondisi sekarang ini menunjukkan sebuah gejala yang makin jelas terlihat dalam kehidupan masyarakat Indonesia modern, semakin luntur nilai-nilai kesakralan religi, semakin tinggi tingkat kenakalan atau kemerosotan moral remaja, misalnya banyak pemuda-pemuda sekarang yang berperilaku tidak sesuai dengan akhlak Islami dan penyalahgunakan narkoba seperti yang dikemukakan oleh Edi Santosa (Kepala BNNK) mengatakan bahwa penyalahgunakan narkoba dikalangan remaja pada saat ini meningkat, seperti yang ada di kecamatan Karangreja, Bobotsari, Rembang, dan Karanganyar, dan hal yang sering menjadi

sasaran pengedar narkoba adalah anak-anak sekolah(Suara Merdeka, 9 Desember 2014).

Gambaran semacam ini menjadi salah satu tanda kegagalan pendidikan dalam membentuk manusia seutuhnya. Maka untuk menanggulangi hal-hal tersebut, salah satunya yaitu dengan menanamkan akidah dan akhlak yang baik kepada mereka, karena dengan memiliki akidah dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam mereka akan terhindar dari perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari syariat ajaran agama Islam.

Akidah merupakan konsep-konsep yang diimani manusia sehingga seluruh perbuatan dan perilakunya bersumber pada konsep tersebut (Abdurrahman An-nahlawi, 1984: 253). Sedangkan akhlak adalah pranata perilaku yang mencerminkan struktur dan pola perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan.

Pendidikan akidah dan akhlak merupakan masalah yang penting bagi kehidupan manusia, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai anggota masyarakat. Pendidikan agama terutama bentuk pendidikan akidah dan akhlak perlu diberikan, tidak hanya melalui ranah kognitif, tetapi juga melalui tahap penghayatan atau afektif serta pada ranah psikomotor sehingga kehidupan beragama dapat berjalan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pekerjaan mengevaluasi mempunyai prosedur tersendiri meskipun perlu untuk ditekankan, bahwa pekerjaan mengevaluasi itu lebih tepat untuk dipandang sebagai suatu proses yang kontinu. Didalam melaksanakan evaluasi proses pembelajaran terdapat beberapa tahap untuk mengetahui kemajuan belajar peserta

didik setelah ia menyadari pendidikan selama jangka waktu tertentu dan untuk mengetahui tingkat efisien metode-metode pendidikan diantaranya yaitu persiapan, pelaksanaan, pengolahan hasil dan tindak lanjut.

Menurut Shodiq Abdullah dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Pembelajaran* mengatakan bahwa tahap pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran adalah penentuan tujuan, menentukan desain evaluasi, pengembangan instrumen evaluasi, pengumpulan data/ informasi, analisis dan interpretasi, dan tindak lanjut (Abdullah Shadiq, 2012: 146).

Evaluator pada tahap awal harus menentukan fokus yang akan dievaluasi dan desain yang akan digunakan. Hal ini berarti harus ada kejelasan apa yang akan dievaluasi yang secara implisit menekankan adanya tujuan evaluasi, serta adanya perencanaan bagaimana melaksanakan evaluasi. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data, menganalisis dan membuat interpretasi terhadap data yang terkumpul serta membuat laporan. Selain itu, evaluator juga harus melakukan pengaturan terhadap evaluasi dan mengevaluasi apa yang telah dilakukan dalam melaksanakan evaluasi secara keseluruhan.

Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkahlaku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan sekelas, dan hubungan sosial (Mulyadi, 2010: 5).

Pada kurikulum 2013 memberlakukan sistem autentik dalam penilaiannya. Penilaian autentik adalah penilaian pembelajaran yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kualitas pembelajaran dapat dikatakan baik dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%). Lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan (E. Mulyasa, 2014: 143).

Ranah afektif sangat penting bagi kehidupan keberagamaan seseorang karena agama tidak hanya ada dalam pikiran belaka tetapi ia juga sebagai sikap hidup dan juga perilaku sehari-hari. Terkait dengan urgensi afektif ini, Muhibbin Syah menegaskan dalam bukunya *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* sebagai berikut: “Ranah afektif menjadi sangat penting untuk tujuan pendidikan, karena afektiflah yang menentukan nilai seseorang itu baik atau buruk” (Muhibbin Syah, 1995: 121).

Idealnya pembelajaran akhlak tersebut mampu mengkondisikan tingkah laku dan perbuatan peserta didik sesuai dengan akidah dan tuntutan

akhlak Islam dalam penilaian ranah afektif benar-benar mencerminkan tingkah laku dan perbuatan anak didik.

Untuk mengetahui kepribadian muslim yang beriman dan bertaqwa itu, maka perlu adanya alat ukur yang berfungsi sebagai penilaian. Sudah sejauh mana kadar pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran (kognisi), disamping itu juga untuk mengetahui tingkat perubahan anak didik terhadap afeksi dan psikomotornya.

Hubungannya dengan evaluasi ranah afektif pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs, maka evaluasi ranah afektif dilakukan selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, baik di dalam maupun di ruang kelas, yang berorientasi pada perilaku siswa sehari-hari sebagai pengalaman nilai-nilai agama. Aspek afektif inilah yang menjadi perhatian utama penilaian mata pelajaran akidah akhlak. Aspek afektif yang perlu dinilai meliputi sopan santun siswa kepada guru, kepada orang tua, keluarga, teman dan orang yang lebih tua di rumah atau di masyarakat.

Tujuan mata pelajaran akidah akhlak sebagai mana yang ada dalam kurikulum MTs adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan, penghayatan dan keyakinan kepada siswa akan hal-hal yang diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah laku sehari-hari.
2. Memberikan pengetahuan, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik, menjauhi akhlak yang buruk, baik hubungan dengan Allah, dengan dirinya sendiri maupun dengan lingkungannya.
3. Memberikan bekal pada siswa tentang akidah dan akhlak untuk melanjutkan pelajaran kejenjang pendidikan berikutnya. (Depag RI, 1993:2)

Seperti yang dikemukakan di atas ditarik kesimpulan dari tujuan mata pelajaran akidah akhlak, penerapan programnya diarahkan pada fungsi kepribadian muslim yang beriman dan bertaqwa.

MTs Negeri Karangpucung Cilacap merupakan salah satu madrasah yang telah melaksanakan evaluasi ranah afektif pada mata pelajaran akidah akhlak yang mana guru akidah akhlak melaksanakan evaluasi akidah akhlak seperti lembar penilaian pengamatan sikap siswa selama proses pembelajaran dan keaktifan siswa yang dinilai oleh guru secara sistematis. Beberapa aspek yang dinilai dalam penilaian afektif akidah akhlak yaitu:

1. Aspek sikap, dinilai ketika peserta didik diberi soal mengenai pelajaran akidah akhlak yang telah diterima. Apakah peserta didik mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan jujur.
2. Aspek motivasi, dinilai ketika keaktifan peserta didik dalam mencari jawaban dari semua masalah yang diberikan oleh guru.
3. Aspek konsep diri, dinilai ketika peserta didik yakin akan kemampuan yang dimiliki, sehingga tidak bergantung kepada orang lain.
4. Aspek minat, dinilai guru dari keinginan peserta didik untuk menjadi kelompok terkompak dan tercepat, karena guru memberikan *reward* kepada pasangan yang paling cepat dan diberi peringkat.
5. Aspek nilai, dinilai dari keyakinan peserta didik akan prestasi yang akan diraih.

Bedasarkan pada observasi pendahuluan penulis dapat mengembangkan bahwa khusus pada mata pelajaran akidah akhlak tidak hanya menekankan pada ranah kognitif saja, tetapi juga menekankan pada ranah afektif dan psikomotorik.

Bahkan komite sekolah setempat memberikan kepercayaan sepenuhnya pada guru mata pelajaran akidah akhlak yang bersangkutan untuk mengembangkan pembelajaran ranah afektif sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Hal ini dilakukan karena kedudukan mata pelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah kepada Allah dan juga berkaitan dengan cara bergaul secara manusia. Intinya suatu mata pelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Ibu Mahmudah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak menuturkan bahwa dalam kegiatan sehari-hari atau kegiatan yang biasa dilakukan peserta didik MTs Negeri Karangpucung dan yang mengarah pada evaluasi afektif diantaranya secara sukarela seorang murid mau membaca buku tanpa ditugaskan oleh guru, aktif dalam memberi tanggapan setiap ada pendapat, melaksanakan shalat dhuha, berjamaah shalat dhuhur, sering melakukan diskusi untuk memecahkan masalah yang menjadi tugas dari guru, dan lain-lain.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang evaluasi ranah afektif pada mata pelajaran akidah akhlak, sehingga itu penulis mengambil judul **“Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri Karangpucung Cilacap”**.

B. Definisi Operasional

Definisi operasioanal pada konteks ini dimaksudkan untuk memperoleh kesamaan persepsi dan pandangan serta untuk menghindari kesalahpahaman. Maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Evaluasi

Evaluasi secara luas dapat didefinisikan suatu proses perencanaan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan (Ngalim Purwanto, 1994: 3). Menurut Oemar Hamalik evaluasi ialah “proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai (*assess*) keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem mengajar” (Oemar Hamalik, 2003: 210). Jadi evaluasi adalah proses penilaian terhadap objek tertentu untuk diketahui hasilnya dan kemudian dilakukan pengambilan kebijaksanaan terhadap hasil yang ditemukan.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan bagian kedua dari taksonomi tujuan pendidikan. Taksonomi menurut bloom dkk, terdiri dari tiga ranah, bagian pertama ranah kognitif, bagian kedua ranah afektif, dan bagian ketiga ranah psikomotorik (Suharsimi Arikunto, 2003: 177).

Menurut Muhammad Ali, ranah afektif ialah kegiatan intruksional yang berisi interest, sikap, nilai, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial (Muhammad Ali, 1989: 71).

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah adalah ajaran beberapa urusan yang harus dibenarkan oleh hati yang mendatangkan ketentuan jiwa, menjadi keyakinan, dan tidak tercampur sedikitpun dengan keraguan (T. Ibrahim dan Harsono, 2009: 3). Sedangkan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan

perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Yunahar Ilyas, 2001: 2).

Yang dimaksud mata pelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan umat islam untuk mengenal, memahami Allah SWT dan merealisasikan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

4. MTs Negeri Karangpucung Cilacap

MTs Negeri Karangpucung Cilacap adalah salah satu lembaga pendidikan dasar setingkat SMP yang berciri khas agama islam yang melaksanakan program pendidikan selama tiga tahun yang beralamat di MTs Negeri Karangpucung yang terletak di desa Sindangbarang kecamatan Karangpucung.

MTs Negeri Karangpucung Cilacap merupakan madrasah yang relatif masih muda akan tetapi mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam membentuk karakter masyarakat sekitar menjadi masyarakat yang memahami nilai-nilai agama. Hal itu tentu saja bukan hal yang mudah dicapai akan tetapi memerlukan kerja keras semua pihak melalui pendidikan agama dan pengetahuan umum yang sesuai dengan tuntutan zaman serta mengedepankan proses pembelajaran yang disiplin. Keberadaan guru dan karyawan yang profesional dengan berbagai talenta yang dimiliki tentu saja menjadi faktor yang sangat dominan untuk mewujudkan visi dan misi madrasah.

C. Rumusan Masalah

Setelah uraian singkat dan jelas tentang penegasan istilah dalam judul serta latar belakang masalah, penyusun mencoba melakukan penelitian empirik dengan mengajukan masalah yaitu “Bagaimana Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Karangpucung Cilacap?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan proses evaluasi ranah afektif matapelajaran akidah Akhlak di MTs Negeri Karangpucung.

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai pengembangan pemikiran yang positif konstruktif dalam pendidikan islam juga dalam bidang pengembangan ilmu pendidikan islam.
- b. Sebagai masukan untuk melihat realita dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pendidikan agama pada umumnya dan evaluasi afektif pada khususnya.
- c. Sumbangan pemikiran dalam memperkaya perbandaharaan pustaka, terutama yang berkaitan dengan peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam.
- d. Menambah wawasan dan cakrawala pendidikan, khususnya bagi penulis.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan, landasan ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai dasar-dasar yang kokoh, dalam hal ini penulis menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada relevansinya dengan judul skripsi.

Menurut Bloom et, sebagaimana yang telah dikutip oleh Daryanto dalam bukunya *Evaluasi Pendidikan* mengartikan evaluasi sebagai:

“evaluation, as we see it, is the systematic collection of evidence to determine whether in fact certain changes are taking place in the learners as well as to determine the amount or degree in individual students”.

Artinya: evaluasi, sebagaimana kita lihat, adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa (Daryanto, 1999: 1).

Kegiatan evaluasi perlu adanya alat atau teknik. Menurut Anas Sudijono dalam buku pengantar evaluasi pendidikan, “dalam konteks evaluasi hasil proses pembelajaran di sekolah dikenal adanya dua teknik yaitu teknik tes dan nontes. Dengan teknik tes, maka evaluasi hasil proses pembelajaran di sekolah dilakukan dengan jalan menguji peserta didik. Sebaliknya, dengan teknik non tes maka evaluasi dilakukan tanpa menguji peserta didik melainkan dilakukan dengan pengamatan secara sistematis (*observation*), melakukan wawancara (*interview*), menyebar angket (*questionnaire*), dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen (*documentary analysis*). Teknis non tes ini pada umumnya memegang peran yang penting dalam rangka mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari segi ranah afektif dan ranah psikomotorik, sedangkan teknik tes lebih banyak

digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik ranah kognitifnya” (Anas Sudijono, 1995: 76).

Dalam kaitannya dengan skripsi ini, penulis melakukan kajian pustaka terhadap beberapa skripsi yang hampir sama dengan judul skripsi yang ditulis oleh saudari Ambar Son Asih Wulandari (2013) yang berjudul “*Evaluasi Pembelajaran Matapelajaran Al-Quran Hadits Di MI Ma’arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Dalam skripsi tersebut meneliti tentang evaluasi pembelajaran Al-quran Hadits dalam merealisasikan model evaluasi pembelajaran Al-quran Hadits bagi peserta didik di MI Ma’arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013. skripsi saudari Siti Marjiyah (2007) yang berjudul “*Evaluasi Pendidikan Agama Islam di MAN Purbalingga*” yang meneliti tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MAN Purbalingga. Serta disertasi Dr.Rohamd, M. Pd yang berjudul “*Pengembangan Intrumen Evaluasi Domain Aektif Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq*”, dalam disertasi tersebut membahas tentang prosedur pengembangan instrumen evaluasi yakni dengan mengukur pencapaian tujuan pembelajaran domain afektif mata pelajaran aqidah akhlaq di Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada skripsi Ambar Son Asih menggambarkan cara merealisasikan model evaluasi pembelajaran, skripsi Siti Marjiyah menggambarkan proses proses evaluasi pembelajaran, dan dalam disertasi Dr. Rohmad, M.Pd membahas tentang prosedur pengembangan instrumen evaluasi. Sedangkan penelitian yang akan

dilakukan penulis menjelaskan tentang pelaksanaan evaluasi khususnya pada ranah afektif.

Kajian yang dibahas dalam skripsi ini difokuskan pada pelaksanaan evaluasi ranah afektif mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Karangpucung Cilacap yang mana setelah terlaksanakannya pembelajaran kemudian siswa paham dan memiliki pemahaman yang baik maka akan terjadi perubahan sikap.

Sedang pada skripsi penulis yang berjudul "*Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Karangpucung Cilacap*" dapat penulis simpulkan bahwa penelitian yang dilakukan meneliti tentang pelaksanaan evaluasi ranah afektif di MTs Negeri Karangpucung Cilacap.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan tentang pokok permasalahan penulis memahami skripsi ini, maka penulis menyusun secara sistematis mulai halaman judul sampai penutup serta kelengkapan lainnya.

Bab 1 pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang evaluasi ranah afektif mata pelajaran aqidah akhlak yang terdiri dari: 1) Evaluasi Ranah Afektif: pengertian ranah afektif, jenjang ranah afektif, karakteristik ranah afektif, evaluasi aspek ranah afektif, jenis, bentuk penilaian evaluasi dan proses penilaian evaluasi. 2) pembelajaran mata

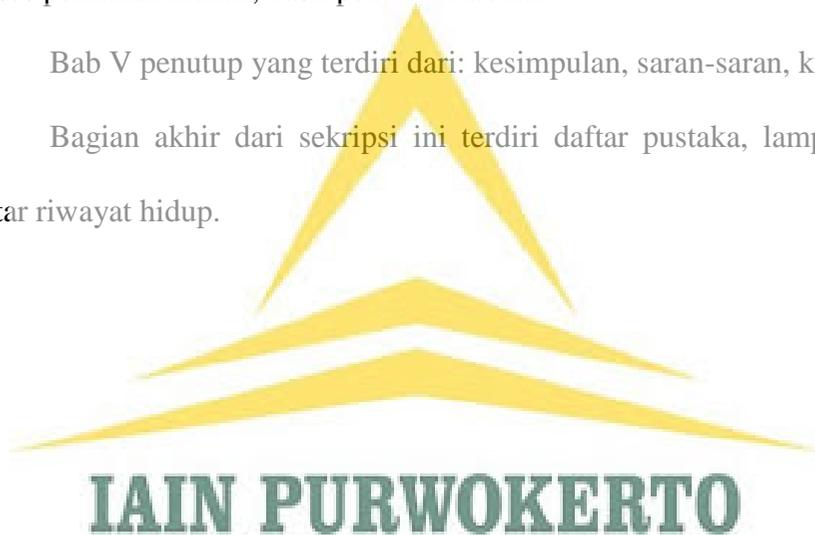
pelajaran akidah akhlak: pengertian mata pelajaran akidah akhlak, tujuan dan fungsi mata pelajaran akidah akhlak, ruang lingkup pelajaran akidah akhlak, kompetensi ranah afektif mata pelajaran akidah akhlak.

Bab III metode penelitian terdiri dari: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik data.

Bab IV penyajian dan analisis data terdiri atas: 1) gambaran umum MTs Negeri Karangpucung Culacap. (2) Penyajian data: aspek afektif yang dinilai, proses penilaian afektif, hasil penilaian afektif.

Bab V penutup yang terdiri dari: kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri daftar pustaka, lampiran-lampiran daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan di atas ditemukan kesimpulan bahwa aspek yang dinilai yaitu jurnal penilaian guru yang mencakup aspek sikap, aspek motivasi, aspek konsep diri, aspek minat, aspek nilai, penilaian ini berorientasi pada kurikulum 2013 dimana guru menggunakan instrumen penilaian sikap.

Prosedur pelaksanaan evaluasi pembelajaran ranah afektif mata pelajaran akidah akhlak meliputi:

1. Tahap persiapan pelaksanaan evaluasi,

Tahap perencanaan yang dilakukan guru MTs Negeri Karangpucung Cilacap untuk evaluasi afektif adalah menyusun format penilaian afektif pada awal semester dan guru memilih teknik observasi untuk menilai afektif peserta didik karena metode itu sangat efektif dan mudah digunakan. Pada tahap perencanaan guru tidak membuat perencanaan evaluasi ranah afektif khusus mata pelajaran akidah akhlak dalam melaksanakan evaluasi afektif adalah evaluasi secara umum.

2. Tahap pelaksanaan evaluasi.

Pelaksanaan evaluasi ranah afektif yang dilaksanakan di MTs Negeri Karangpucung dilihat dari cara menilainya kurang baik karena tidak menggunakan item-item khusus dalam penilaian afektif akidah akhlak. Sedangkan jika dilihat dari teknik yang digunakan dalam tahap

pelaksanaan maka dapat dikatakan baik karena teknik yang digunakan yaitu teknik observasi dan skala sikap.

3. Pengolahan data evaluasi ranah afektif mata pelajaran akidah akhlak.

Tahap pengolahan data evaluasi ranah afektif yang dilaksanakan di MTs Negeri Karangpucung sudah cukup baik, hal ini dilihat dari cara yang diambil guru dalam mengevaluasi yaitu penilaian dengan cara skala likert.

4. Tahap analisis evaluasi pembelajaran ranah afektif mata pelajaran akidah akhlak.

Dalam tahap ini guru menganalisis adalah ketika semua nilai telah terkumpul diakhir semester. Karena tidak hanya penilaian yang ada didalam kelas, tetapi juga penilaian diluar kelas sehingga guru paham akan karakter peserta didik. Setelah semua kumpul barulah guru membuat suatu rumusan untuk nilai afektif pada mata pelajaran akidah akhlak.

5. Tahap pelaporan ranah afektif pada mata pelajaran akidah akhlak.

Tahap pelaporan yang dilakukan cukup baik, karena adanya kata untuk memperjelas nilai yang diperoleh siswa yang melambangkan sikap peserta didik dalam bentuk kata (Aman Baik, Baik, Cukup, Kurang) dalam buku raport.

B. Saran

Sebagai hasil sebuah analisa dalam penelitian, maka sudah seyogyanya penulis memberikan sumbang saran sebagai proyeksi dan perbaikan pelaksanaan evaluasi afektif dalam pembelajaran akidah akhlak di

MTs Negeri Karangpucung Cilacap. Dengan tanpa bermaksud untuk mengurui, sumbang saran yang konstruktif penulis uraikan sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah MTs Negeri Karangpucung Cilacap.

Kepala sekolah diharapkan lebih awas terhadap pelaksanaan evaluasi khususnya pada evaluasi afektif, memberikan masukan bagi guru untuk memperbaiki evaluasi ketika terjadi kekurang sempurnaan, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah. Pihak sekolah memberi perhatian akan pentingnya pelaksanaan evaluasi ranah afektif khususnya pada mata pelajaran ranah pendidikan agama islam dan umumnya pada mata pelajaran yang lain. Pemakaian teknik dalam evaluasi Afektif hendaknya lebih beragam, agar terdapat teknik yang paling tepat untuk dilakukan dalam mengevaluasi ranah afektif mata pelajaran ranah pendidikan agama islam.

2. Kepada guru MTs Negeri Karangpucung Cilacap

Guru agar selalu melaksanakan evaluasi afektif dengan baik dan mengarah secara khusus pada mata pelajaran tertentu, walaupun evaluasi ini sulit karena berkaitan dengan kurangnya waktu dalam melaksanakan evalasi dan masih kurangnya pengetahuan guru dalam evaluasi afektif namun tetap harus dilaksanakan karena ini dapat membantu proses pembentukan akhlak dan kepribadian siswa, sehingga dapat meningkatkan mutu hasil belajar siswa. Pelaksanaan evaluasi ranah afektif siswa baiknya dilakukan secara berkala atau terus menerus agar

aktifitas peserta didik selalu terpantau oleh guru dan juga karena evaluasi memerlukan waktu yang banyak. .

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah kepada kita sekalian, khususnya saya sebagai penulis, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Penulis merasa bahwa dalam penulisan hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan dan secara teknis masih terdapat kesalahan. Saran dan kritik yang konstruktif (membangun) dari semua pihak yang terkait dan pembaca yang budiman, tetap penulis harapkan sebagai langkah perbaikan dan pengembangan hasil penelitian. Kemudian ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan hasil penelitian ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang melimpah dan penulis berdoa dengan harapan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhai kita semua. *Amin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1989. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1984. *metodik khusus pendidikan agama islam, di rumah, sekolah dan masyarakat*. jakarta: gema insani press.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2006. *Dasar-dasar Evaliasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depag RI. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Khusus Untuk MTs*.
- E. Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliyah Akidah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI (lembaga pengkajian dan pengamalan islam)
- Lexy J. Moleong. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahmud dan Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlah Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Mulyadi. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 1994. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

- _____. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrument Evaluasi Domain Afektif Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*. Purwokerto: STAIN Press.
- Shadiq, Abdullah. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Pusaka Rizki Putra.
- Slameto. 1988. *Evaluais Pendidik*. Jakarta: Bina Kasara.
- Suara Merdeka. 19 November 2014. Halm 28
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluais Pendidikan (Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan)*. Yogyakarta: Teras.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi pendidikan prinsip dan operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprayono, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Chabib. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras
- Winkel. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zuhairin Dkk. 1983. *metodik khusus pendidikan agama*. surabaya : Uasah Nasional
- Pujakesumaputrasurya. Blogspot. com/ 2013/06/ jumlah-siswa-tiap-kelas, 25 Juni 2015 jam 11.



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KARANGPUCUNG

JL. Raya Sindangbarang Km. 04 Karangpucung ☎ 08122712837

Email id : mtsnkarangpucung@kemenag.go.id

Cilacap 53255

SURAT KETERANGAN

Nomor : Mts.11.01.01/PP.00.5/ 184 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H.URIP MASDUKI, M.SI
NIP : 19620207 1989 03 1 004
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Negeri Karangpucung
Alamat : JL. Raya Sindangbarang KM. 4 Karangpucung
Kabupaten Cilacap

Menerangkan bahwa :

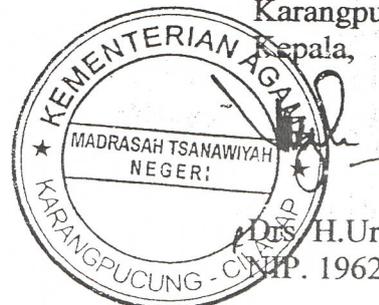
Nama : KHUSNIYATUL MILLAH
NIM : 1123301014
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
IAIN Purwokerto

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PENELITIAN di MTs Negeri Karangpucung Cilacap, waktu 29 Mei s.d. 30 Juni 2015 guna penyusunan skripsi dengan judul **EVALUASI RANAH AFEKTIF MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN METODE PENELITIAN: OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMENTASI DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP.**

IAIN PURWOKERTO

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangpucung, 27 Juni 2015



Drs. H.Urip Masduki, M.SI

NIP. 19620207 198903 1 004